

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 46,667 pada saat pretes. Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, nilai rata-ratanya adalah 73,714.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 40,381. Setelah diajar dengan model pembelajaran konvensional, nilai rata-ratanya adalah 60,761.
3. Aktivitas belajar siswa yang diamati pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diperoleh nilai rata-rata untuk aspek I sebesar 74 dengan kategori cukup aktif, aspek II sebesar 82 dengan kategori aktif, aspek III sebesar 85 dengan kategori aktif, aspek IV sebesar 86 dengan kategori aktif, dan aspek V sebesar 85 dengan kategori aktif.
4. Hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 60$, untuk pengujian postes diperoleh $t_{hitung} = 4,056$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,056 > 1,668$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi usaha dan energi di kelas 10 Semester Genap SMA Negeri 12 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu: Dalam pembagian kelompok harus lebih dimaksimalkan dengan cara menyeleksi siswa berdasarkan nilai pretes atau direkomendasikan oleh guru mata pelajaran tersebut.

Jika ditinjau dari aktivitas menurut deskriptor, diperoleh hasil yang meningkat walaupun peningkatannya kecil, dan hendaknya peneliti mempersiapkan deskriptor dengan baik sehingga kelemahan peneliti dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Jika menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* sebaiknya peneliti harus mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang sesuai dengan model tersebut.